

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN SATAP Nobo

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Smster : VIII / 1

Materi : Teks Puisi

Pertemuan : 1 (pertama)

Waktu : 10 Menit

### A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui pembelajaran menggunakan problem Based Learning, peserta didik dapat :

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
- b. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

### B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

#### **Pendahuluan ( 2 menit )**

- a. Memberikan salam dan menanyakan kabar peserta didik
- b. Berdoa
- c. Guru mengecek kehadiran peserta didik
- d. Memberikan motivasi : Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- e. Apersepsi : mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.

#### **Kegiatan Inti ( 6 menit )**

- a. **Literasi** : Guru memberikan sebuah teks puisi, peserta didik membaca dan mencermati teks puisi yang diberikan oleh guru.
- b. **Critical Thinking** : Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengidentifikasi unsur pembangun teks puisi (pengertian dan karakteristik puisi, dan unsur pembangun puisi).
- c. **Collaboration** : Peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya untuk mengumpulkan informasi mengenai pengertian dan karakteristik puisi (LKPD Aktivitas 1)
- d. **Communication** : Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi mengenai pengertian dan karakteristik puisi.
- e. Setelah Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi, guru memberikan penguatan mengenai pengertian dan karakteristik puisi.
- f. Peserta didik mengerjakan LKPD (Aktivitas 2) yang telah disiapkan guru.
- g. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya dan guru memberikan penguatan.
- h. **Creativity** : Guru dan Peserta didik mengambil kesimpulan tentang hal-hal yang dipelajari.

**Penutup ( 2 menit )**

- a. Guru melakukan refleksi pembelajaran
- b. Guru memberi tugas kepada Peserta didik
- c. Guru menginformasikan materi pembelajaran untuk pertemuan yang akan datang.

**C. PENILAIAN PEMBELAJARAN**

- a. Sikap : Jurnal dan pengamatan
- b. Pengetahuan : Tes tulis
- c. Keterampilan : Tes uraian

Nobo, 6 Januari 2021

Guru Mata Pelajaran

Melkior Pole Maran,S.Pd

## Lampiran 1 : Bahan Ajar ‘Puisi’

### A. Mengidentifikasi Unsur Pembangun Teks Puisi

#### 1. Pengertian dan Karakteristik Puisi

Puisi merupakan jenis karya sastra yang berbentuk singkat berisi kata-kata indah yang digunakan penyair untuk mengekspresikan gagasan dan pikirannya.

Untuk lebih jelasnya, bacalah puisi berikut.

#### **Dengan Puisi Aku**

Dengan puisi aku bernyanyi  
Sampai senja Umurku nanti  
Dengan puisi aku mencinta  
Berbaur cakrawala  
Dengan puisi aku mengenang  
Keabadian Yang Akan Datang  
Dengan puisi aku menangis  
Jarum waktu bila kejam mengiris  
Dengan puisi aku mengutuk  
Napas zaman yang busuk  
Dengan puisi aku berdoa  
Perkenankanlah kiranya

*(Taufiq Ismail)*

Dalam puisi tersebut, tampak bahwa sang penyair menjelaskan bahwa puisi dapat menyampaikan segala ekspresi dan suasana yang dirasakannya. Dalam puisi tersebut, penyair mengatakan bahwa dirinya akan terus menulis puisi hingga menua yang ditunjukkan pada larik pertama dan kedua, yaitu, Dengan puisi aku bernyanyi//Sampai senja umurku nanti. Bahkan, pada larik-larik berikutnya, penyair menjelaskan bahwa dirinya berdoa, memprotes, menangis, dan bersyukur melalui puisi.

#### 2. Unsur Pembangun Puisi

##### ➤ Contoh sebuah puisi karya W.S. Rendra

#### **Sungai Manis**

Sungai mengalir  
Dan menyindir gedung-gedung kota besar  
Karena tiada bagai kota yang papa itu  
Ia tahu siapa bundanya.  
Sungai bagai lidah terjulur  
Sungai yang manis tunjukkan lenggoknya.  
Dan kota kecapaian  
Dalam bisungnya yang tawar  
Dalamnya berkeliaran wajah-wajah yang lapar  
Hati yang berteriak karena sunyinya.  
Maka segala sajak  
Adalah terlahir karena nestapa.  
Kalau pun bukan  
Adalah dari yang sia-sia  
Ataupun ria yang karena papa.  
Sungai bagai lidah terjulur  
Sungai yang manis tunjukkan lenggoknya.

Ia ada hati di kandungnya  
 Ia ada nyanyi di hidupnya,  
 Hoi, geleparnya anak manja!  
 Dan bulan bagai perempuan tua  
 Letih dan tak diindahkan  
 Menyebut langkahnya atas kota.  
 Dan bila ia layangkan pandangnya ke sungai  
 Sungai yang manis membalas menatapnya!  
 Hoi! Hoi!  
 . . .

- Puisi ibarat sebuah bangunan. Sebagai bangunan, puisi memiliki unsur-unsur pembangun yang dapat dibedakan menjadi dua struktur, yaitu struktur batin dan struktur lahir.
- *Struktur batin* adalah unsur pembangun puisi yang bersifat tersirat atau terkandung dalam setiap kata, larik, dan bait puisi.
- Struktur batin puisi meliputi :
  1. Tema : pokok pemikiran, ide atau gagasan yang disampaikan pengarang dalam karyanya.
  2. Rasa : sikap penulis terhadap masalah.
  3. Nada : sikap penulis terhadap pembaca, dan
  4. Amanat : pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca.
- *Struktur lahir* adalah unsur pembangun puisi yang bersifat tersurat atau terlihat dalam puisi sehingga secara lahiriah dapat ditangkap oleh indra pembaca.
- Struktur lahir puisi meliputi : **Diksi** (pilihan kata), **Imaji** (citraan), **Tipografi** (perwajahan), **Rima** (persamaan bunyi) dan **ritme** (irama) Penyair, dan **Majas** (gaya bahasa)
- Struktur batin dan lahir puisi dapat dipahami dengan membaca keseluruhan isi puisi secara saksama.
- Memaknai kata per kata dalam puisi dapat membantu pembaca untuk memahami maksud penyair sehingga struktur lahir puisi pun dengan mudah dapat diidentifikasi.
- Perhatikan struktur lahir puisi “Sungai Manis” berikut.
  1. Diksi (pilihan kata)  
Penyair memilih kata *menyindir* untuk menggambarkan kesenjangan antara gemerlapnya kota dan kemiskinan.
  2. Imaji (citraan)  
Penyair menggunakan citraan penglihatan melalui kata *mengalir*.
  3. Tipografi (perwajahan)  
Penulisan puisi diawali huruf besar setiap awal baris.
  4. Rima dan ritme penyair  
Menggunakan persamaan bunyi (rima) vertikal dengan bunyi akhir *ir* pada larik  
Sungai mengalir  
Dan menyindir gedung-gedung kota besar
  5. Majas (gaya bahasa)  
Penggunaan majas personifikasi  
*Sungai mengalir menyindir gedung-gedung kota besar*

Lampiran 2 : LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Indikator KD :

- a. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
- b. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.

A. Aktivitas 1

Kelompok :



- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....

Petunjuk :

- 1. Bacalah LKPD berikut dengan cermat!
- 2. Diskusikan dengan teman sekelompokmu mengenai pengertian dan karakteristik puisi dengan memberikan centang (  $\checkmark$  ) jika pernyataan tersebut benar dan memberikan tanda silang (  $\times$  ) jika pernyataan tersebut salah.
- 3. Yakinkan bahwa setiap anggota sekelompok mengetahui jawabannya.
- 4. Jika kelompokmu mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD tanyakan pada gurumu dengan tetap berusaha secara maksimal terlebih dahulu.

No	Pernyataan	Tanda
1	Puisi adalah ungkapan perasaan penyair.	<input type="checkbox"/>
2	Puisi merupakan kumpulan kata atau kalimat yang sulit dipahami.	<input type="checkbox"/>
3	Kata-kata dalam puisi merupakan curahan hati.	<input type="checkbox"/>
4	Penyair hanya mengindah-indahkan kalimatnya dalam puisi.	<input type="checkbox"/>
5	Puisi ditulis berdasarkan pengalaman jiwa atau berdasarkan kehidupan nyata.	<input type="checkbox"/>
6	Puisi hanya sebuah permainan kata-kata	<input type="checkbox"/>
7	Puisi mengandung hikmah yang mencerahkan pembaca.	<input type="checkbox"/>

Setelah mendiskusikan pengertian dan karakteristik puisi pada tabel tersebut, tuliskan sebuah simpulan tentang pengertian puisi pada kolom berikut

.....

## B. Aktivitas 2

Bacalah puisi berikut dengan saksama.



### Sungai Manis

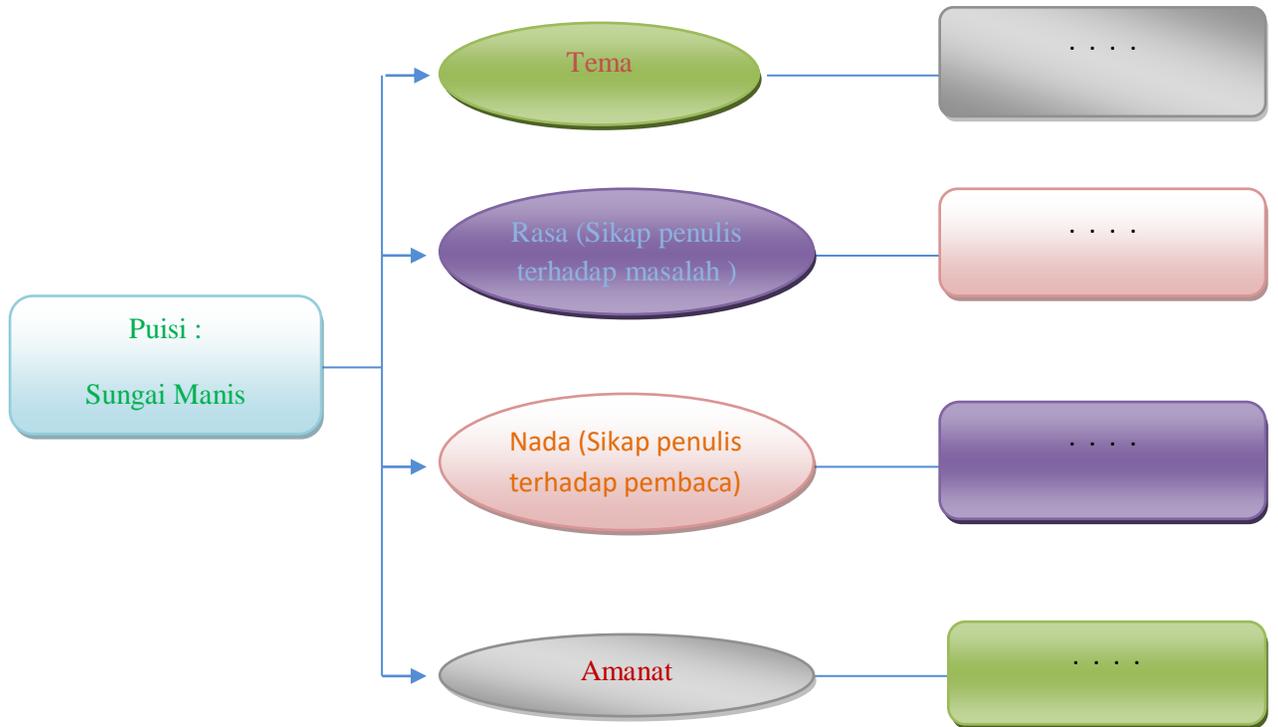
Sungai mengalir  
Dan menyindir gedung-gedung kota besar  
Karena tiada bagai kota yang papa itu  
Ia tahu siapa bundanya.  
Sungai bagai lidah terjulur  
Sungai yang manis tunjukkan lenggoknya.  
Dan kota kecapaian  
Dalam bisungnya yang tawar  
Dalamnya berkeliaran wajah-wajah yang lapar  
Hati yang berteriak karena sunyinya.  
Maka segala sajak  
Adalah terlahir karena nestapa.  
Kalau pun bukan  
Adalah dari yang sia-sia  
Ataupun ria yang karena papa.  
Sungai bagai lidah terjulur  
Sungai yang manis tunjukkan lenggoknya.  
Ia ada hati di kandungnya  
Ia ada nyanyi di hidupnya,  
Hoi, gelearnya anak manja!  
Dan bulan bagai perempuan tua  
Letih dan tak diindahkan  
Menyebut langkahnya atas kota.  
Dan bila ia layangkan pandanginya ke sungai  
Sungai yang manis membalas menatapnya!  
Hoi! Hoi!

.....

W.S. Rendra

Pertanyaan :

1. Lengkapilah struktur batin puisi di atas dalam bentuk skema berikut !



Lampiran 3 :Penilaian Pembelajaran

**A. Penilaian Sikap**

1. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Sosial

No	Nama Siswa	Sikap Sosial					Total Skor
		Sopan (1 – 4)	Sapa (1 – 4)	Disiplin (1 – 4)	Bekerja Sama (1 – 4)	Tanggungjawab (1 – 4)	
1							
2							
3							
4	dst						

Keterangan :

4 = Sangat Baik      3=Baik      2=Cukup Baik      1=Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan : 1. < 70 = 1

2. 70 – 79 = 2

3. 80 – 89 = 3

4. 90 – 100 = 4

2. Lembar Pengamatan Penilaian Sikap Spiritual

No	Nama Siswa	Sikap Spiritual			Total Skor
		Berdoa sebelum dan sesudah KBM (1 – 4)	Bersyukur atas hikmah yang diberikan Tuhan (1 – 4)	Menjaga Lingkungan hidup (1 – 4)	
1					
2					
3					
4	dst				

Keterangan :

4 = Sangat Baik      3=Baik      2=Cukup Baik      1=Kurang Baik

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterangan : 1. < 70 = 1

3. 70 – 79 = 2

4. 80 – 89 = 3

5. 90 – 100 = 4

Jurnal Penilaian Sikap  
(Sosial dan Spiritual)

No	Hari/ Tanggal	Nama Siswa	Kejadian	Tindak Lanjut	Paraf Siswa
1					
2					
3					
4	dst				

**B. Penilaian Pengetahuan**

Pedoman penskoran :

Indikator	Bentuk Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban	Skor
Mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca.	Essay	1. Sebutkan minimal 2 karakteristik dari puisi!		3
	Essay	2. Apa yang dirasakan penyair tentang kehidupan di sungai dalam puisi 'Sungai Manis' karya W.S. Rendra?		3
Total Skor				6

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Butir Soal :

1. Sebutkan minimal 2 karakteristik dari puisi!
2. Apa yang dirasakan penyair tentang kehidupan di sungai dalam puisi 'Sungai Manis' karya W.S. Rendra?

### C. Penilaian keterampilan

Indikator Soal	Butir Soal	Kesesuaian makna dengan isi puisi ( 1 – 4)	Kelengkapan ( 1 – 4)	Kerapihan hasil karya ( 1 – 4)	Total Skor
Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks puisi yang diperdengarkan atau dibaca	Carilah puisi “Beri Daku Sumba” karya Taufik Ismail di perpustakaan sekolahmu atau di internet. Lakukanlah langkah-langkah pemaknaan puisi. Berdasarkan pemahamanmu, simpulkan makna puisi tersebut menggunakan kata-katamu sendiri.				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$